

ABSTRAK

M Rifqi Nuruddhin, 2021, “Sistem Pengembalian Selisih Harga Pada Toko Modern di Kota Pamekasan Dalam Persepektif Ekonomi Islam”. Skripsi Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Ainol Yakin, M.M

Kata Kunci: *Pengembalian Selisih Harga, Transaksi, Toko Modern, Ekonomi Islam.*

Dalam kehidupan bermuamalah, melakukan transaksi sudah menjadi hal yang wajib untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik transaksi jual beli, tukar menukar, utang piutang dan lain sebagainya. Kegiatan transaksi perdagangan atau jual beli bisa dijumpai dimana saja termasuk salah satunya di toko modern, Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang berbentuk *minimarket, supermarket, department store, hypermarket* ataupun grosir yang berbentuk perkulakan. Munculnya Toko Modern sebagai tempat alternatif baru dalam berbelanja juga memberikan hal-hal baru yang terjadi dalam transaksinya. Praktik-praktik baru dalam jual beli tersebut diantaranya adalah dalam praktik pengembalian selisih harga dengan barang, seperti permen.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana sistem pengembalian selisih harga pada toko modern di kota Pamekasan. *Kedua*, bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap pengembalian selisih harga pada toko modern di kota Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik Toko Modern di kota Pamekasan, Karyawan, dan Para Konsumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*: sistem pengembalian selisih harga yang diganti dengan barang seperti permen dan kacang pada toko Sinar Anugerah, Nur Annisa dan An-Nur hanya dilakukan ketika sedang tidak tersedianya uang koin sebagai kembalian tersebut atau ketika pembeli sendiri yang meminta uang kembaliannya diganti dengan barang saja. *Kedua*: dilihat dari perspektif ekonomi Islam terhadap praktik pengembalian selisih harga yang diganti dengan barang diperbolehkan sesuai dengan prinsip mashlahah. Hal tersebut dilakukan agar dapat terhindar dari riba yang disebabkan karena pihak konsumen tidak bisa mengambil hak uang kembaliannya.